

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Studi kasus yang sudah dilaksanakan pada 10 – 12 Januari 2024 dan 6 - 8 Februari 2024 telah mendapatkan dua pasien stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik yang diberikan tindakan menggenggam bola karet di Ruang Teratai RSUD Wonosari. Kedua pasien diberikan tindakan menggenggam bola karet sesuai dengan prosedur selama 5 menit setiap hari selama 2 kali sehari 3 hari berturut – turut. Kekuatan otot ekstermitas atas kedua pasien sama – sama meningkat setelah dilakukan terapi menggenggam bola karet.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan studi kasus ini sebagai berikut:

##### **1) Bagi Pasien dan Keluarga Pasien**

Pasien dan keluarga pasien hendaknya dapat menerapkan terapi menggenggam bola karet saat pasien mengalami gangguan mobilitas fisik ditandai dengan kelemahan otot dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi keluarga mengenai terapi menggenggam bola karet sehingga dapat berkontribusi dalam kesehatan keluarganya.

## 2) Bagi Perawat di RSUD Wonosari

Perawat di RSUD Wonosari hendaknya dapat memaksimalkan terapi menggenggam bola karet pada pasien stroke yang mengalami gangguan mobilitas fisik dibuktikan dengan terjadi kelemahan kekuatan otot ekstermitas atas dengan melakukan latihan 2 kali sehari sehingga kekuatan otot pasien dapat lebih cepat meningkat dan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai SOP terapi menggenggam bola karet.

## 3) Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pustaka dalam menerapkan terapi menggenggam bola karet pada pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik yang mengalami kelemahan kekuatan otot ekstermitas atas.